

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG
Jln. Dr. Cipto No. 93 Telp. (024) 3545601 Semarang



Disusun oleh:

Nama : Aditya Widodo
NIM : 5301409034
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1
Jurusan : Teknik Elektro

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.

NIP. 195011101979031001

Drs. H. Diyana MT

NIP 19630723 1989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL 1 ini dapat terselesaikan. Penyusunan laporan PPL 1 ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 yang meliputi, observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang ,
3. Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T. selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Semarang,
4. Drs. H. Diyana, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semarang
5. Arif Subiakto, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Semarang.
6. Segenap guru, staf, dan karyawan SMK Negeri 1 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Dan rekan – rekan PPL di SMK Negeri 1 Semarang.

Sebagai mahasiswa yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konsepsional.....	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	7
C. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir.....	8
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL2.....	8
E. Refleksi Diri.....	9
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir Dosen coordinator.
2. Daftar hadir Dosen pembimbing.
3. Rencana kegiatan praktikan di Sekolah
4. Daftar hadir mahasiswa PPL
5. Struktur mahasiswa PPL
6. Jadwal piket mahasiswa PPL
7. Kartu Bimbingan praktik mengajar
8. Kalender pendidikan SMK N 1 Semarang
9. Perangkat Pembelajaran (Promes, Silabus, RPP, Materi)
10. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
11. Daftar hadir siswa
12. Analisis penilaian evaluasi siswa
13. Agenda guru (catatan setelah mengajar praktikan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap berkontribusi dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi tersebut. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong. Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Jika ditinjau dari tujuan khusus, pelaksanaan PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat PPL 2

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.

- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - d. erjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - d. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sarana sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah (baik untuk siswa maupun untuk guru) dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 dan dilaksanakan selama 2,5 bulan. PPL 2 merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Keputusan Presiden nomor 271 Tahun 1965 Tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278 / 0 / 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859)
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301)

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan di atas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi

potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 9 sampai 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1. Selanjutnya, pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 akan dilaksanakan program PPL 2 di SMK Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jln. Dr. Cipto No.93, Semarang.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Materi kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Penerjunan Mahasiswa
2. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 11 Agustus 2012 atau selama masa program PPL 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang ada pada sekolah praktik melalui observasi kondisi fisik dari kondisi sekolah latihan. Selama pengenalan lapangan, mahasiswa praktikan mendampingi dan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong masing-masing.

3. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 6 Oktober 2012 di kelas XI TAV 1 dan XI TAV 2. Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang digunakan oleh sekolah praktik.

4. Ujian Praktik Mengajar

Pada kegiatan ini, guru pamong dan dosen pembimbing selama melakukan penilaian selama praktik mengajar. Dalam ujian praktik mengajar mahasiswa dinilai berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian, dan sosial. Guru pamong dan dosen pembimbing menggunakan instrumen penilaian sesuai Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.

C. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan Kegiatan. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL2

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 1 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran, dan Petunjuk Praktek.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang respect terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam Bengkel Kelas kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi pengendalian motor listrik terhambat.
3. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL 2, serta arus informasi dari UPT PPL UNNES ke SMK Negeri 1 Semarang kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

REFLEKSI DIRI

Aditya Widodo (5301409034), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK NEGERI 1 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S1. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Audio Video

1.1 Keunggulan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada teknologi audio visual sangatlah pesat. Penggunaan media elektronik sebagai pencitraan audio visual tidak dapat dihindari di masa sekarang. Mata pelajaran Teknik Audio Video mempelajari mengenai seluk beluk penggunaan, cara kerja, pembuatan, perawatan, dan perbaikan dari perangkat audio visual. Diharapkan setelah ikut dalam proses pembelajaran siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mampu mengaplikasikan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran Teknik Audio Video.

1.2 Kelemahan

Di dalam proses pembelajarannya, Teknik Audio Video memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap. Saat siswa diminta untuk menguasai teori-teori dasar, pembelajaran mungkin dapat berhasil cukup dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Namun lain halnya pada saat siswa melakukan praktikum. Pembelajaran memerlukan peralatan-peralatan praktik yang lengkap guna mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna. Pembelajaran yang kurang inovatif akan mempengaruhi besarnya minat siswa untuk mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMK Negeri 1 Semarang sudah memadai. Tersedianya buku-buku di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa semakin memudahkan para siswa dalam belajar. Tersedianya laboratorium Khusus untuk melakukan pembelajaran Teknik Audio Video.

Laboratorium dilengkapi dengan berbagai macam peralatan seperti osiloskop, *audio frequency generator*, *frequency counter*, beberapa televisi, speaker aktif, dan sebagainya sebagai sarana prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan praktikum. Tersedianya peralatan kebersihan ikut mendukung kenyamanan dalam proses pembelajaran di lab-audio video.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Basuki Sapto W., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Teknik Audio Video sudah mampu mengatur kelas. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena beliau selalu mengajak siswa untuk belajar memecahkan masalah dan melatih siswa belajar mandiri. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mau menerima pendapat dari para siswa.

Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari dosen pembimbing. Dalam hal ini bapak Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T. selaku dosen pembimbing telah memberikan bimbingan dengan baik kepada mahasiswa praktikan. Beliau banyak memberikan saran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Lulusan kelas XII pada tahun ajaran 2011/2012 SMK Negeri 1 Semarang mendapatkan predikat sebagai sekolah dengan nilai rata-rata ujian nasional tertinggi se-kabupaten Semarang. Kualitas pembelajaran di sini di kontrol oleh bagian manajemen mutu yang berpusat di ruang manajemen ISO. Ketertiban dan Kedisiplinan ditegakkan bersama oleh warga sekolah dengan berlandaskan asas 5S yaitu sapa, senyum, santun, salam, sopan.

Aktivitas kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Semarang sudah baik karena pembelajaran Tekni Audio Video dimulai dengan pengenalan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Secara bertahap siswa dibimbing untuk menguasai konsep yang dimulai dengan membekali peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerjasama. Bapak Basuki Sapto W., S.Pd. adalah seorang alumnus IKIP Negeri Bandung Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun 1993.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama enam smester praktikan dibekali oleh penguasaan mata kuliah kependidikan, dan mata kuliah kejuruan oleh dosen pengampu masing-masing. Sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Semarang, praktikan juga sudah mendapatkan pembekalan dan pengalaman *microteaching* yang diselenggarakan oleh pihak universitas.

Bagi mahasiswa praktikan, ini merupakan pengalaman awal yang pasti masih banyak terdapat kekurangan. Mengingat jam terbang mahasiswa praktikan dalam hal ini masih rendah dan bahkan mendekati nol, mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu mengenai proses pembelajaran yang

dilakukan oleh guru pamong. Banyak sekali kendala yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan, baik dalam hal pengelolaan kelas, pemahaman dan penyampaian materi secara lebih inovatif kreatif, serta kepercayaan diri praktikan yang kurang saat tampil di kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Mahasiswa praktikan mendapatkan nilai tambah yang cukup untuk bekal saat melaksanakan PPL 2. Mahasiswa praktikan belajar melalui pengamatan dan observasi. Saat melaksanakan tugas observasi mahasiswa praktikan tak luput dari kendala-kendala yang muncul. Dari kendala-kendala tersebut, mahasiswa praktikan belajar, berfikir kreatif, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mengatasi kendala-kendala sama yang akan muncul di lain waktu.

Mahasiswa praktikan belajar mengenai tatakrma sesama warga sekolah, birokrasi dalam sekolah, menegakkan tata tertib dan kedisiplinan di sekolah, dan menanamkan nilai-nilai seorang guru sejati dalam dirinya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

7.1 Bagi SMK Negeri 1 Semarang

Secara keseluruhan perangkat pendidikan yang ada dalam SMK Negeri 1 Semarang sudah sangat baik. Baik manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa sudah sangat baik. Kebersihan kamar mandi, toilet serta tempat ibadah sebaiknya perlu ditingkatkan. Harapan saya SMK Negeri 1 Semarang tetap mengembangkan inovasi-inovasi yang sudah dilaksanakan.

7.2 Bagi Universitas Negeri Semarang

Pihak Universitas Negeri Semarang melakukan kerjasama dengan sekolah latihan, karena dengan adanya hal tersebut akan mempererat hubungan antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Basuki Sapto W., S.Pd.
NIP. 19620223 198703 1 006

Aditya Widodo
NIM. 5301409034